

PERANCANGAN INTERIOR
MIRACLE AESTHETIC CLINIC KEMANG



Disusun Oleh :

SITI SYAFIRA MEUTIA

NIM 1510146123

PROGRAM STUDI S-I DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

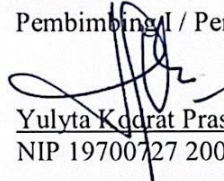
2022

Tugas Akhir Perancangan berjudul :

PERANCANGAN INTERIOR MIRACLE AESTHETIC CLINIC KEMANG

Diajukan oleh Siti Syafira Meutia 1510146123, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

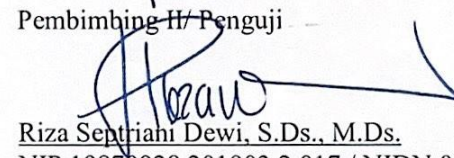
Pembimbing I / Penguji / Ketua Sidang



Yulyta Kadarat Prasetyaningsih, ST., MT.

NIP 19700727 200003 2 001 / NIDN 0027077005

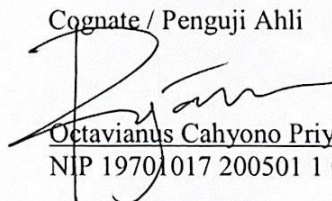
Pembimbing II / Penguji



Riza Septiani Dewi, S.Ds., M.Ds.

NIP 19870928 201903 2 017 / NIDN 0028098703

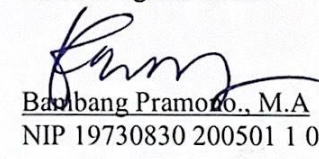
Cognate / Penguji Ahli



Octavianus Cahyono Priyanto, S.T., M.Arch, PhD

NIP 19701017 200501 1 001 / NIDN 0014057604

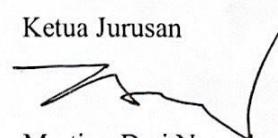
Ketua Program Studi



Bambang Pramono., M.A

NIP 19730830 200501 1 001 / NIDN 0008307304

Ketua Jurusan



Martino Dwi Nugroho., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005 / NIDN 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Umbul Raharjo, M.Hum

NIP 19691108 199303 1 001/NIDN 000811690

Abstrak

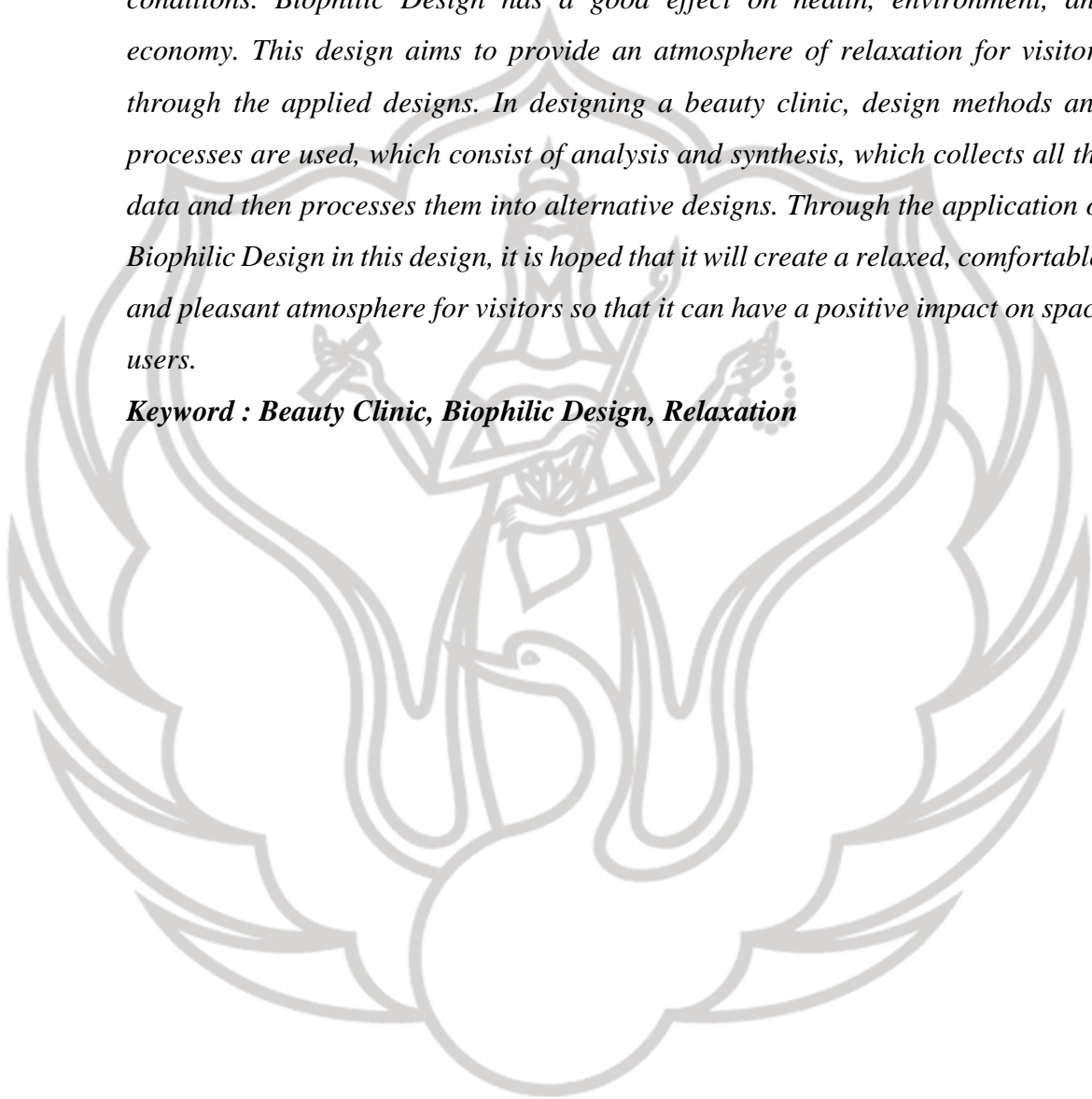
Miracle Aesthetic Clinic merupakan salah satu perintis bisnis estetika di Indonesia sekaligus klinik kecantikan yang telah dibangun sejak tahun 1996. Klinik kecantikan menerapkan Biophilic Design dalam perancangannya sebagai bentuk peningkatan konektivitas penghuni ke lingkungan alam melalui alam langsung, alam tidak langsung serta kondisi ruang dan tempat. Biophilic Design memiliki efek yang baik bagi Kesehatan, Lingkungan, dan ekonomi. Perancangan ini bertujuan untuk menghadirkan suasana rileksasi bagi pengunjung melalui desain – desain yang diterapkan. Pada perancangan klinik kecantikan digunakan metode dan proses desain yang terdiri dari Analisa dan sintesa yang yang mengumpulkan keseluruhan data – data lalu mengolahnya menjadi alternatif desain. Melalui penerapan Biophilic Design pada perancangan ini, diharapkan dapat menghadirkan suasana rileksasi, nyaman, dan menyenangkan bagi pengunjung sehingga mampu memberikan dampak positif bagi pengguna ruang.

Kata Kunci : Klinik Kecantikan, Biophilic Design, rileksasi

Abstract

Miracle Aesthetic Clinic is one of the pioneers of the aesthetic business in Indonesia and was established in 1996. The beauty clinic applies Biophilic Design in its design as a form of increasing the connectivity of residents to the natural environment through direct nature, indirect nature, as well as space and place conditions. Biophilic Design has a good effect on health, environment, and economy. This design aims to provide an atmosphere of relaxation for visitors through the applied designs. In designing a beauty clinic, design methods and processes are used, which consist of analysis and synthesis, which collects all the data and then processes them into alternative designs. Through the application of Biophilic Design in this design, it is hoped that it will create a relaxed, comfortable, and pleasant atmosphere for visitors so that it can have a positive impact on space users.

Keyword : Beauty Clinic, Biophilic Design, Relaxation



KATA PENGANTAR

Dengan Mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama proses penyusunan tugas akhir ini, tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, pengetahuan serta bantuan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya yang ditunjukkan kepada :

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan segala atas berkah, rahmat, hidayah dan kemudahan yang telah diberikan oleh-Nya.
2. Orang tua, kakak dan adik penulis yang selalu memberikan doa, semangat, dan materi.
3. Yth. Bapak Dr.Timbul Raharjo M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ibu Yulyta Kodrat Prasetyaningsih, ST., MT. Selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Riza Septriani Dewi, S.Ds., M.Ds. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Hangga Hardhika, S.Sn., M.Ds. selaku dosen wali atas segala masukan dan motivasinya.
6. Bapak Bambang Pramono, S.Sn., M.A., M.Sc. Selaku ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Martino Dwi Nugroho, S. Sn, MA. Selaku ketua Jurusan S-1 Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang memberikan arahan, bimbingan dan semangat selama penyusunan tugas akhir
9. Teman-teman dan Oh Sehun yang bersedia bertukar pikiran dan membantu dalam keberlangsungan pengerjaan Tugas Akhir Perancangan ini

10. Serta pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 10 May 2022

Penulis,

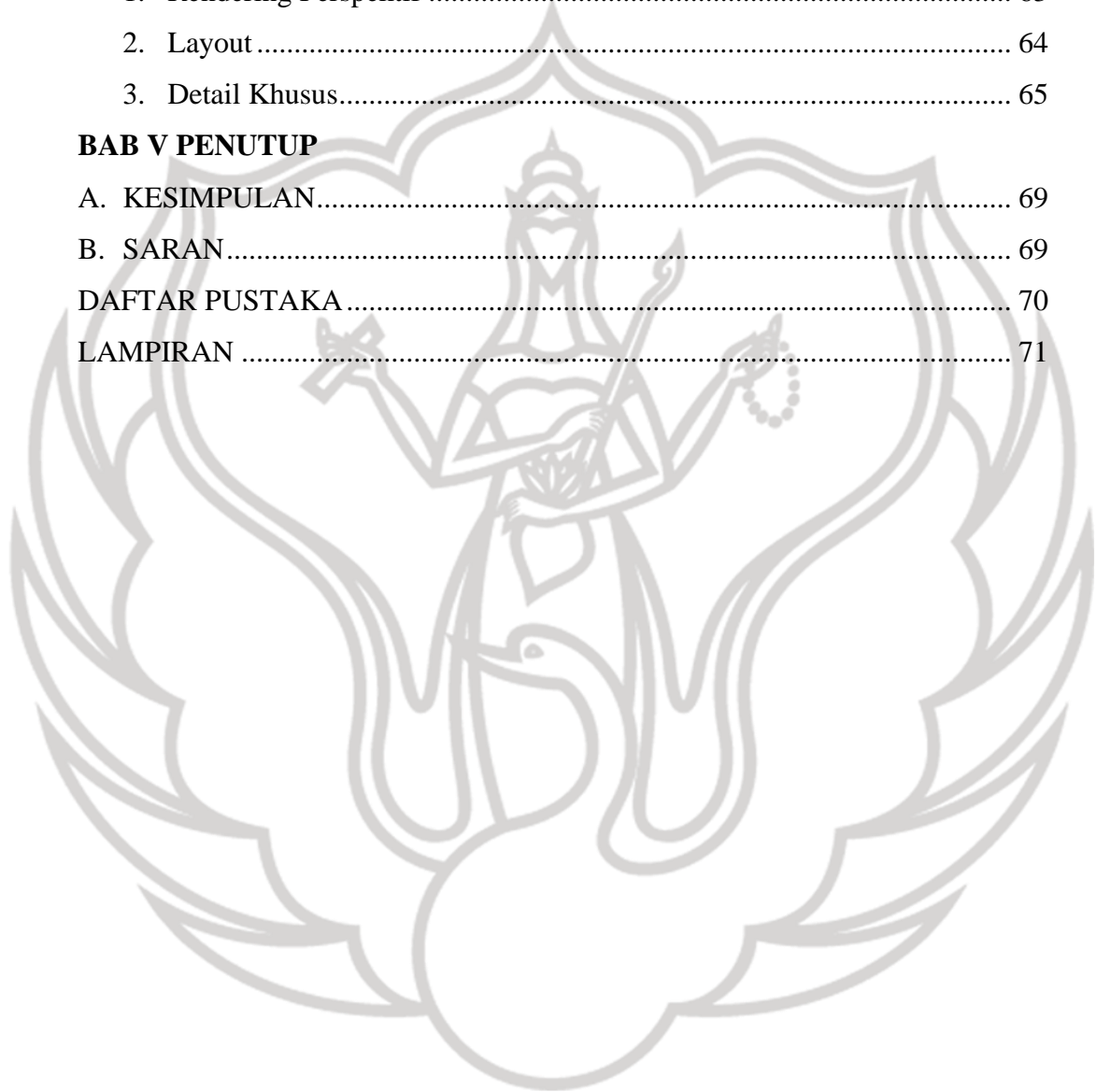
Siti Syafira Meutia



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. METODE DESAIN	2
1. PROSES DESAIN	2
2. METODE DESAIN	4
A. Metode Pengumpulan data dan Penelusuran Masalah.....	4
B. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan	4
C. Metode Evaluasi Pemilihan Desain	4
BAB II PRA DESAIN	
TINJAUAN PUSTAKA	5
TINJAUAN KHUSUS.....	8
DATA	12
a. Deskripsi Umum Proyek.....	12
b. Data Non Fisik	15
c. Data Fisik	19
d. Data Literatur	33
e. Data Kompetitor.....	40
4. DAFTAR KEBUTUHAN	41
BAB III PERMASALAHAN DESAIN	
A. PERNYATAAN MASALAH	44
B. IDE SOLUSI DESAIN (IDEATION)	44
BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN	
A. ALTERNATIF DESAIN	46
1. Alternatif Estetika Ruang.....	46

2. Alternatif Penataan Ruang	48
3. Alternatif Pengisi Ruang.....	50
4. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang	51
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang.....	54
B. EVALUASI PEMILIHAN DESAIN.....	61
C. HASIL DESAIN	62
1. Rendering Perspektif	63
2. Layout	64
3. Detail Khusus.....	65
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	69
B. SARAN.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	71



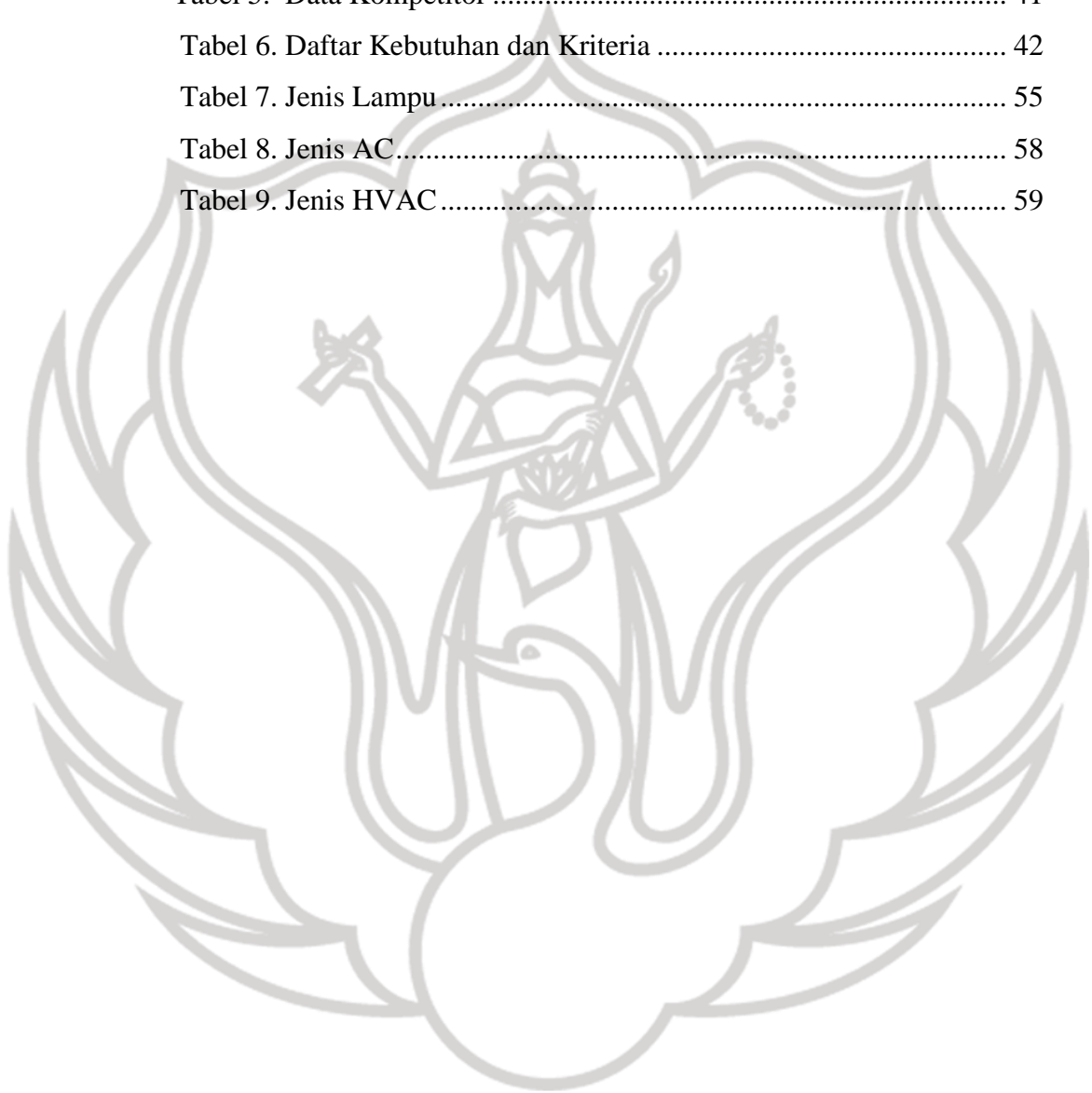
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan model pemikiran desain oleh Institut Desain 3	3
Hasso-Plattner di	
Gambar 2. Lokasi Miracle Aesthetic Clinic 13	13
Gambar 3. Logo Miracle Aesthetic Clinic..... 14	14
Gambar 4. Site Plan Miracle Aesthetic Clinic 15	15
Gambar 5. Struktur Organisasi Miracle Aesthetic Clinic 16	16
Gambar 6. Denah Existing Miracle Aesthetic Clinic..... 20	20
Gambar 7. Aliran Sirkulasi Pengunjung Miracle Aesthetic Clinic..... 24	24
Gambar 8. Aliran Sirkulasi Dokter Medis 24	24
Gambar 9. Aliran Sirkulasi Therapist 24	24
Gambar 10. Aliran Sirkulasi Pharmacist 25	25
Gambar 11. Aliran Sirkulasi Reagistration <i>Staff</i> 25	25
Gambar 12. Aliran Sirkulasi Fronnt Office <i>Staff</i> 26	26
Gambar 13. Aliran Sirkulasi Kasir <i>Staff</i> 26	26
Gambar 14. ALiran Sirkulasi Managercces..... 26	26
Gambar 15. Pengelompokan Ruang Berdasarkan Zona 27	27
Gambar 16. Lobby Miracle Aesthetic Clinic 27	27
Gambar 17. Ruang Treatment Miracle Aesthetic Clinic 28	28
Gambar 18. Lantai Miracle Aesthetic Clinic 29	29
Gambar 19. Corridor Miracle Aesthetic Clinic 30	30
Gambar 20. Kasir dan Registrasi Area Miracle Aesthetic Clinic 31	31
Gambar 21. Plafon Miracle Aesthetic Clinic 32	32
Gambar 22. Struktur Ukuran Receptionist 38	38
Gambar 23. Standar Ukuran Nurse Station 38	38
Gambar 24. Standar Ukuran Filling Access Clearances 39	39
Gambar 25. Standar Ukuran Cabinet dan Wash-up Sink 39	39
Gambar 26. Standar Ukuran Exam Area 40	40
Gambar 27. Moodboar Gaya dan Tema 46	46
Gambar 28. Referensi Bentuk..... 47	47
Gambar 29. Color Scheme..... 47	47
Gambar 30. Material Scheme 48	48
Gamber 31. Block Plan..... 49	49

Gambar 32. Zooning.....	49
Gambar 33. Layout	50
Gambar 34. Furniture Custom	51
Gambar 35. Furniture Fabrication	51
Gambar 36. Rencana Lantai	52
Gambar 37. Dinding Greenwall.....	52
Gambar 38. Dinding Frosted Glass	53
Gambar 39. Rencana Plafond	53
Gambar 40. Perspektif Lobby Area	62
Gambar 41. Perspektif Ruang Tunggu	62
Gambar 42. Perspektif Ruang Tunggu Taman	63
Gambar 43. Perspektif Ruang Konsultasi.....	63
Gambar 44. Perspektif Ruang Treatment	64
Gambar 45. Layout	64
Gambar 46. Meja Resepsionis	65
Gambar 47. Meja Kecil Pantry	65
Gambar 48. Meja Ruang Treatment	66
Gambar 49. Meja Konsultasi	67
Gambar 50. Dinding Ornamen	68
Gambar 51. Ornamen Daun.....	68
Gambar 52. Signage.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Kebutuhan Klien	17
Tabel 2. Data Pengunjung Berdasarkan Usia	18
Tabel 3. Analisis Kebutuhan Ruang Berdasarkan Kegiatan	21
Tabel 4. Standar Kenyamanan Ruang.....	36
Tabel 5. Data Kompetitor	41
Tabel 6. Daftar Kebutuhan dan Kriteria	42
Tabel 7. Jenis Lampu	55
Tabel 8. Jenis AC.....	58
Tabel 9. Jenis HVAC	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada era *modern* saat ini, Baik dikalangan pria dan wanita, muda maupun tua kesadaran akan pentingnya menjaga tubuh dan penampilan telah menjadi gaya hidup. Kesadaran akan pentingnya menjaga tubuh dan penampilan untuk terlihat sempurna, menjadi faktor yang penting dan sangat diperhatikan dalam lingkungan sosial di masyarakat. Penampilan merupakan gambaran diri, citra diri dan kepribadian seseorang. Penampilan sangat berpengaruh dalam penilaian orang lain terhadap seseorang. Oleh sebab itu, bisnis perawatan kecantikan atau klinik kecantikan di kota besar di Indonesia, khususnya di DKI Jakarta sangat berkembang pesat. Didukung oleh teknologi estetika yang canggih serta dokter spesialis yang profesional. DKI Jakarta dikenal sebagai kota metropolitan yang sangat padat dan memiliki tingkat polusi yang diakibatkan oleh aktivitas kendaraan, asap pabrik, iklim, dan lain sebagainya. Tingginya tingkat polusi udara membuat lapisan *ozon* semakin menipis dan mengurangi perlindungan dari sinar *ultraviolet*. Polusi udara tersebut, mengandung radikal bebas dan agresor yang mampu menembus ke dalam lapisan kulit. Hal tersebut tentu berbahaya bagi Kesehatan dan kulit wajah. Tentunya, klinik kecantikan membantu untuk menunjang masalah tersebut.

Klinik kecantikan akan menjadi sebuah peluang bisnis yang besar. Melihat akan kebutuhan manusia yang tidak ada habisnya mendorong klinik kecantikan menjadi bisnis yang menjanjikan demi memenuhi kebutuhan masyarakat *modern* akan pentingnya penampilan. Adanya klinik kecantikan membantu masyarakat menjadi semakin percaya diri sehingga mampu tampil dengan versi terbaiknya. Sesuai dengan perkembangan jaman yang mempengaruhi cara hidup dan iklim yang ada, Masing – masing individu menginginkan perkembangan dalam gaya hidup mereka.

Berdasarkan hal- hal tersebut, Dibutuhkan adanya klinik kecantikan yang tidak hanya baik dalam segi pelayanannya, namun juga Desain Interior yang mampu menunjang kegiatan pelayanan para *staff* maupun *customer*.

Mebutuhkan sebuah klinik kecantikan yang dapat menarik *customer* dari segi interior, fasilitas yang ditawarkan serta pelayanannya.

Klinik kecantikan yang akan dirancang yaitu Miracle Aesthetic Clinic berlokasi di Jalan Kemang raya No.19A, Bangka, Kec.Mampang prapatan, Jakarta Selatan. Perancangan ini dipilih karena memiliki lokasi yang strategis dan akses untuk mencapai lokasi terbilang sangat mudah, Selain itu, letaknya yang berada di sekitar perumahan masyarakat menengah keatas memberika nilai lebih dari lokasi yang dipilih.

B. METODE DESAIN

1. PROSES DESAIN

Proses desain merupakan sebuah proses dalam perancangan yang melibatkan pendefinisian masalah, mengevaluasi dan mengimplementasikan solusi. Pada perancangan Klinik Kecantikan proses desain yang dipilih menggunakan *The Hasso Plattner Institut od Design at Stanford* atau disebut *d.school*.

Menurut *The Hasso Plattner Institute of Design at Stanford* terdapat lima tahapan desain sebagai berikut :

a. Empathise

Pada tahapan ini yang dilakukan yaitu bagaimana untuk memahami orang dalam konteks tantangan desain. Mengamati apa yang orang lakukan dan bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungan mereka yang dapat memberikan petunjuk tentang apa yang mereka pikirkan dan rasakan. Memahami latar belakang permasalahan yang berkaitan dengan perancangan

b. Define

Pada tahapan ini yang dilakukan adalah bagaimana mendefinisikan pernyataan masalah yang bermakna dan dapat ditindaklanjuti yang disebut sebagai sudut pandang.

c. Ideate

Pada tahapan ini yang dilakukan yaitu dimana designer berkonsentrasi pada pembuatan ide bertujuan untuk transisi dari mengidentifikasi masalah untuk menciptakan solusi.

Ideasi yaitu bagaimana mendorong kemungkinan seluas mungkin dari ide- ide yang dipilih. Bukan hanya menemukan satu solusi, tetapi solusi yang terbaik. Teknik seperti *Brainstorming*, diagram afinitas dapat digunakan.

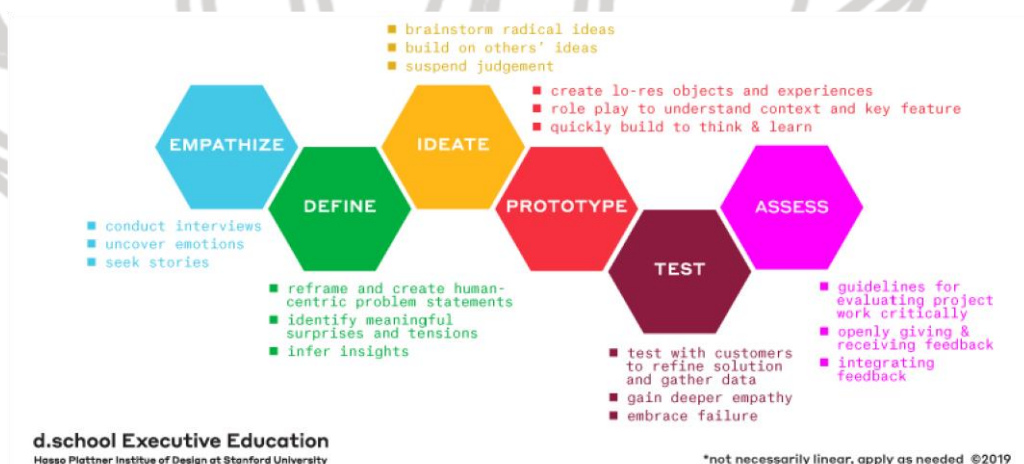
Setelah mengumpulkan ide sebanyak mungkin.

d. Prototype

Tahapan ini merupakan tahapan pengembangan. Pada tahapan ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan yang dapat membawa lebih dekat kepada solusi akhir. *Prototype* dapat berupa gambar kerja, 3D *modelling*, membuat laporan perancangan dan membuat presentasi. inti dari *prototype* adalah untuk menjawab pertanyaan tertentu. *Prototype* harus dibangun dengan mempertimbangkan pengguna.

e. Test

Tahapan ini merupakan uji coba hasil *prototype*. Pada tahapan ini desainer meminta *feedback* dari prototype yang telah dibuat.berupa evaluasi, kritik dan saran



Gambar 1 Tahapan model pemikiran desain oleh Institut Desain Hasso-Plattner di

(Sumber : <https://empathizeit.com/design-thinking-models-stanford-d-school/> 2021)

2. METODE DESAIN

A. Metode Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam perancangan klinik kecantikan Miracle yaitu dengan datang langsung (*survey* lokasi), mengamati aktivitas yang ada di lokasi, mengamati aktivitas penggunaan ruang, mengumpulkan dokumentasi – dokumentasi berupa foto gambar serta wawancara dengan beberapa *staff*.

Dalam pengumpulan data akan diperoleh permasalahan yang menjadi topik utama yang ada pada klinik kecantikan Miracle.

B. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain

Metode pencarian ide yang digunakan yaitu dengan mengeksplorasi konsep, pembentukan ide berupa sketsa, gambar, atau kata yang dapat menjelaskan konsep yang akan dibuat. Kemudian pengembangan desain dari konsep yang sudah dibuat menjadi sebuah desain perancangan yang dapat menjawab kebutuhan pengguna dan menjadi solusi bagi klinik kecantikan Miracle.

C. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Metode evaluasi pemilihan desain yaitu dengan dengan melakukan presentasi melampirkan alternatif – alternatif desain yang dibuat untuk melihat *feedback* yang berkaitan dengan masalah desain berupa evaluasi, kritik dan saran agar tercapai desain yang terbaik sesuai keinginan dan kebutuhan dari klinik kecantikan Miracle.